

ABSTRAKSI

HUBUNGAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN KEIKATAN KERJA PT. BANCAR MAKMUR INDAH JL.PULAU SUMATERA NO.13 KIM I MEDAN SUMATERA UTARA

Oleh : Yenni Eleven
NIM : 04 860 0222

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara budaya keselamatan dan kesehatan kerja dengan keikatan kerja. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bancar Makmur Indah khususnya dibagian nobasi dan peking.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: ada hubungan positif antara budaya keselamatan dan kesehatan kerja dengan keikatan kerja, diasumsikan semakin tinggi budaya keselamatan dan kesehatan kerja maka akan semakin tinggi keikatan kerja karyawan atau sebaliknya.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Analisis Korelasi Product Moment, dimana yang menjadi variabel bebas adalah Budaya keselamatan dan kesehatan kerja dan yang menjadi variabel terikatnya adalah keikatan kerja.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara budaya keselamatan dan kesehatan kerja dengan keikatan kerja. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,389$; $p < 0,010$. Ini berarti bahwa semakin tinggi budaya keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin tinggi keikatan kerja dan sebaliknya semakin rendah budaya keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin rendah keikatan kerja.

Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Budaya keselamatan dan kesehatan kerja memberikan sumbangan 15,2% dalam meningkatkan keikatan kerja. Sedangkan 84,8% lagi adalah sumbangan dari faktor-faktor lain seperti Karakteristik personal, karakteristik pekerja atau yang berhubungan dengan peran, Karakteristik struktural, pengalaman kerja, Tipe dan variasi pekerjaan, tingkat dan tanggungjawab yang dikaitkan dengan pekerjaan, kualitas lingkungan sosial dalam pekerjaan, kompensasi yang diperoleh dari pekerjaan, kesempatan-kesempatan untuk promosi.

Secara umum hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Budaya keselamatan dan kesehatan kerja tergolong sedang. Hal ini diketahui dengan melihat perbandingan nilai rata-rata atau mean empirik dengan nilai rata-rata atau mean hipotetik yang kurang dari bilangan SD atau SB (15,65). Nilai rata-rata atau mean empirik sebesar 114,978 sedangkan nilai rata-rata atau mean hipotetiknya adalah 117,5. Selanjutnya diketahui bahwa keikatan kerja karyawan yang cenderung tinggi, sebab perbandingan nilai rata-rata atau mean empirik dengan nilai rata-rata atau mean hipotetik kurang dari bilangan SD atau SB (11,263). Nilai rata-rata atau mean empirik sebesar 83,667 sedangkan nilai rata-rata atau mean hipotetiknya adalah 72,5.

Kata Kunci: Budaya keselamatan dan kesehatan kerja, Keikatan kerja